

**Manajemen Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi di SMK Ma'arif 1 Kebumen  
Tahun Ajaran 2020/2021**

**Agus Salim Chamidi**

**Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen**

[agussalimchamidiok@gmail.com](mailto:agussalimchamidiok@gmail.com)

**Abstract**

This collaborative research by student-lecturers aims to find out the management of Islamic Religious Education (PAI) learning during the covid19 pandemic at SMK Maarif 1 Kebumen, the obstacles that arise, and the solution steps. This research is a qualitative research using SWOT analysis. Data mining techniques with the methods of interview, observation, and documentation. Research informants are the PAI teachers from grades X, XI, and XII. In addition, other informants were the principal and vice principal of the curriculum field. The research was carried out for two months during PLP activities at the research location. The results of the study are, that (1) learning planning is made with an online learning model, and there are two types of planning, namely, document form and non-document form, (2) the implementation of PAI learning at SMK Ma'arif 1 Kebumen using a blended learning model, (3) obstacles that arise and solutions occur and are divided into two parts, namely, from educators and students.

**Keywords:** Learning management, PAI, pandemic covid19, SMK Maarif 1 Kebumen

**Abstrak**

Riset kolaboratif dosen mahasiswa ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemic covid19 di SMK Maarif 1 Kebumen, kendala yang muncul, dan langkah solutifnya. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Teknik penggalian data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan riset adalah guru PAI dari kelas X, XI, dan XII. Selain itu informan lainnya adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Riset dilaksanakan selama dua bulan selama kegiatan PLP di lokasi riset. Hasil penelitian adalah, bahwa (1) perencanaan pembelajaran dibuat dengan model pembelajaran online, dan terdapat dua jenis perencanaan, yaitu, bentuk dokumen dan bentuk non-dokumen, (2) pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan model *blended learning*, (3) kendala yang muncul dan solusi terjadi dan terbagi dalam dua bagian, yaitu, dari pendidik dan peserta didik.

**Kata Kunci:** Manajemen pembelajaran, PAI, pandemic covid19, SMK Maarif 1 Kebumen

## PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 bukanlah hal yang baru karena telah berjalan selama satu tahun yaitu di mulai dari maret 2020 sampai dengan sekarang tahun 2021. Banyak sektor yang telah merasakan dampaknya salah satunya sektor pendidikan. Dari menteri pendidikan sendiri telah mengeluarkan berbagai peraturan khusus terkait kegiatan belajar mengajar selama pandemi yang tadinya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Menyesuaikan SKB pemerintah melakukan penyesuaian keputusan bersama empat menteri terkait pelaksanaan pembelajaran di zona selain merah dan oranye, yakni di zona kuning dan hijau untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat.<sup>1</sup>

Menurut Ahmad Tafsir<sup>2</sup> menyatakan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Apabila disingkat, pendidikan agama Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Perubahan model pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi daring membuat pendidik dan peserta didik tentunya harus menyesuaikan diri dengan berbagai aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring. Tidak semua pembelajaran bisa dilaksanakan dengan online terutama dalam pembelajaran PAI, karena dalam pembelajaran PAI berperan untuk membentuk karakter dari peserta didik. Oleh karena

---

<sup>1</sup><https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> diakses 24 Juli 2021

<sup>2</sup> Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992, hlm. 32

<sup>3</sup> Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Bab IX Pasal 39 ayat 2 : Isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, BAB V Pasal 12 ayat (1) a yang berbunyi: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Dicuipik dari Hermanto, Menyoal Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Sorong Jurnal Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Vol 12, No 1, April 2020, hal 123-145.

itu penelitian tentang manajemen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemic ini penting untuk dilakukan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari lapangan dengan penyelidikan langsung untuk mencari berbagai masalah yang realisasinya dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami apa yang dialami oleh objek penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa yang digunakan bersifat deskriptif dan dibantu dengan analisa swot.

Tringulasi data dilakukan melalui data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil kasus pada SMK Ma'arif 1 Kebumen. Masa penelitian berlangsung 5 hari dengan fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran PAI dalam masa pandemi di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru PAI kelas X, XI, dan XII.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah penggerak di kabupaten kebumen yang memiliki visi terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berkarakter, berinovasi dan berprestasi. SMK Ma'arif 1 Kebumen beralamat di JL. Kusuma No. 75 kecamatan Kebumen, kabupaten kebumen. Saat ini SMK Ma'arif 1 Kebumen di pimpin oleh bapak Subhan S. Sos. I., M.Pd. dengan jumlah 5 jurusan yaitu Teknik Elektronika Industri, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Perhotelan, Multimedia, dan Teknik Audio Video.

SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Menurut Dwiyo<sup>4</sup>, *Blended Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi yang mana dapat diakses secara online maupun offline. Model pembelajaran tersebut memiliki kesamaan dengan *e-learning*.

### **1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen**

---

<sup>4</sup> Dwiyo, Wasis D. *Pembelajaran berbasis Blended learning*, (Model rancangan pembelajaran), Malang: Wineka Media, 2016

Menurut Louis A. Allen, yang dicuplik oleh Sukanto Reksohadiprodjo<sup>5</sup>, perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Menurut Muhtar<sup>6</sup>, pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosialisasi terhadap lingkungan. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membentuk karakter peserta didik. Perencanaan pembelajaran daring dibagi menjadi 2 kategori yaitu perencanaan dalam segi dokumen dan non dokumen.

- a. Perencanaan pembelajaran daring SMK Ma'arif 1 Kebumen berupa dokumen yaitu: Setiap tahun ajaran baru seluruh pendidik mengikuti kegiatan IHT (*In House Training*), guna menyusun pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus untuk perencanaan pembelajaran, termasuk disini adalah Guru PAI. Adapun pembagian tugas penyusunan RPP PAI dibagi langsung oleh Waka Kurikulum yang kemudian di tugaskan kepada ketua Kelompok Kerja (Pokja) PAI sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dokumen lain yang dipersiapkan dalam pembelajaran daring yaitu buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik (LKS) dan sumber pembelajaran lain (internet). Perencanaan penilaian pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif 1 Kebumen meliputi penilaian harian dan tugas (Untuk penilaian harian dirinci sesuai dengan KD yang ada dalam RPP dan didukung dengan sikap dari peserta didik misalkan dalam kecepatan respon, membuka materi, ketepatan waktu pengerjaan tugas, bahasa yang digunakan sampai dengan waktu pengumpulan tugas). Kemudian untuk penilaian tugas tertulis yaitu menggunakan *essay*, dari *essay* tersebut dapat dilihat cara peserta didik menjawab soal. Sedangkan untuk penilaian pendidikan karakter secara online yaitu melalui kecepatan respon dan tanggapan dari peserta didik, kedisiplinan, bahasa yang digunakan untuk menjawab, dan kejujuran dalam mengerjakan soal. Apabila ada peserta didik yang belum memenuhi standar penilaian maka akan diadakan pemberian tugas ulang/remedial.
- b. Perencanaan pembelajaran daring SMK Ma'arif 1 Kebumen berupa non dokumen diantaranya: melaksanakan pembekalan/pelatihan pembelajaran daring untuk para pendidik, sedangkan untuk peserta didik diberikan contoh/video tutorial untuk

---

<sup>5</sup> Sukanto Reksohadiprodjo, *Dasar-dasar Management*, Yogyakarta: Bpfeyogyakarta, 1986, hlm. 21

<sup>6</sup> Muhtar, *Desain Pembelajaran pendidikan agama Islam*, Jakarta: Misaka galiza, 2003, hlm.14

melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi khusus, selanjutnya yaitu menyiapkan fasilitas pembelajaran daring agar berjalan dengan lancar, seperti laptop, data seluler/wifi, kemudian menyiapkan admin/tenaga khusus untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring. Selanjutnya dari segi pendidik yaitu mempelajari segala aspek yang diperlukan untuk pembelajaran daring, mulai dari bagaimana menggunakan perangkat/media pembelajarannya hingga melakukan pengecekan terhadap masing-masing Peserta didik yang diajar.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Ketika pandemi Covid 19 pembelajaran dilaksanakan dengan model *blended learning*. Pembelajaran offline dilaksanakan setiap 3 minggu sekali dengan batas waktu setiap pertemuan selama 1 jam terbagi dalam 3 sesi yang setiap sesi terdiri dari 16 peserta didik. Untuk pembelajaran online dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang ada.

Pembelajaran daring di SMK Ma'arif 1 Kebumen menurut guru PAI telah efektif meskipun belum sepenuhnya maksimal dalam pelaksanaannya. Khususnya pada materi pelajaran yang membutuhkan praktek. Pada tahun ajaran 2020/2021 pembelajaran praktek belum bisa terlaksana karena kondisi pembelajaran daring yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran praktek, sehingga hanya 100% materi. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum KTSP (kurikulum 13 revisi 2018) yang diterapkan belum sesuai rencana, dimana dalam kurikulum tersebut diharuskan untuk membentuk karakter peserta didik, namun dikarenakan pembelajaran online sehingga pembentukan karakter tidak bisa maksimal.

### 1) Kendala atau hambatan dan solusi pembelajaran daring

#### a) Kendala atau hambatan dibagi menjadi:

- Dari segi peserta didik yaitu dari letak geografis yang beragam sehingga terdapat beberapa dari mereka yang terkendala akses internet dan sinyal yang seringkali terputus. Ada juga dari segi sarana pembelajaran seperti tidak memiliki hp dan laptop yang memadai. Peserta didik tidak mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran karena ketika memegang HP fokus menjadi terpecah, semangat dan motivasi belajar peserta didik menurun, Sistem/aplikasi pembelajaran belum bisa dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik (susah log in dan lain sebagainya).

- Kendala dan hambatan dari segi pendidik yaitu minimnya metode pembelajaran daring yang efektif, sehingga seringkali terjadi perbaikan terus menerus, dan akhirnya menyebabkan proses pembelajaran terganggu. Jaringan sinyal dan kuota internet yang kurang maksimal sehingga menjadi penghambat tersendiri pada berjalannya kegiatan pembelajaran daring. Guru kesulitan berkoordinasi dengan wali peserta didik. Guru kesulitan membentuk karakter anak secara online, karena tidak bisa mengawasi dan menilai peserta didik secara langsung, kegiatan pembelajaran belum bisa maksimal karena tidak bisa melaksanakan praktek langsung dalam pembelajaran, guru belum sepenuhnya memahami aplikasi/media yang menunjang kegiatan pembelajaran online, penyampaian materi pembelajaran masih belum maksimal karena waktu yang terbatas.

## 2) Solusi

- Solusi untuk peserta didik dari adanya kendala pembelajaran daring yang diterapkan yaitu apabila tidak memiliki HP android sebagai media pembelajaran maka akan disediakan waktu dan fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran online di sekolah meskipun dalam masa pandemi, kemudian apabila tidak memiliki kuota atau terkendala sinyal maka peserta didik disarankan untuk mencari tempat yang sekiranya bisa digunakan untuk akses internet selama pembelajaran misalnya di balai desa atau bisa juga datang langsung ke sekolah, sekolah juga bekerjasama dengan Telkomsel untuk penyediaan kuota belajar bagi semua peserta didik. Memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dan tidak jenuh selama pembelajaran online. Anak diberikan kebebasan untuk menghubungi guru melalui aplikasi whatsapp apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran online, solusi pengumpulan tugas apabila tidak bisa secara online maka bisa secara offline dengan menemui guru yang bersangkutan diruang kerjanya sesuai jadwal pengumpulan tugas. Apabila peserta didik menemui kesulitan mengoperasikan aplikasi pembelajaran peserta didik dapat menghubungi wali kelas agar nanti wali kelas menghubungi admin.
- Solusi untuk pendidik terhadap materi yang tidak bisa di online kan yaitu dengan memberikan materi berupa video dan PPT terkait dengan poin-poin materi pembelajaran. Untuk menerapkan pendidikan karakter pun dengan

melakukan sebisanya, menggunakan hal yang bisa dijadikan sarana untuk melakukan sebuah nasehat kepada para peserta didik. Langkah yang dilakukan guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan yaitu dengan melakukan pemantauan kepada peserta didik secara aktif dan memberikan nasehat penyemangat serta memberikan ringkasan-ringkasan menggunakan power point agar peserta didik dapat lebih tertarik dan tidak membosankan.

Untuk guru yang belum bisa menguasai IT diberikan pembekalan dari pihak sekolah. Pengawasan dan penilaian guru bisa dilakukan dengan melihat respon peserta didik di aplikasi belajar, bahasa peserta didik dalam mengerjakan tugas serta ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Guru dapat melakukan inovasi terus-menerus dalam menciptakan media pembelajaran selain untuk bisa menambah keberagaman media belajar dan dapat juga menghindari murid merasa bosan. Guru dapat datang ke sekolah untuk bisa mengakses *wifi*. Pihak sekolah dapat membuat whatsapp group dengan wali Peserta didik per kelas. Waktu yang terbatas bisa diantisipasi dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya pada guru mapel yang bersangkutan. Guru saling membantu dan bekerjasama dalam menyusun RPP. Memotivasi anak melalui aplikasi pembelajaran.

## 1. Analisa SWOT

### 1) Faktor Internal

#### a. Kekuatan

- Administrasi di SMK Ma'arif 1 Kebumen rapih dan diperhatikan
- Pendidik semangat untuk terus belajar dan berinovasi
- Pendidik bertanggung jawab penuh dalam memperhatikan peserta didik
- Letak SMK Ma'arif 1 Kebumen yang strategis di pusat kota Kebumen
- Stakeholder di SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi
- Fasilitas yang lengkap dan memadai
- Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (tidak terbatas ruang dan waktu)

#### b. Kelemahan

- Lembaga belum memiliki Whatsapp Group dengan wali peserta didik sehingga koordinasi tidak maksimal

- Kegiatan praktek belum bisa dilakukan secara maksimal
- Penanaman pendidikan karakter oleh guru PAI yang tidak bisa dipraktekkan secara langsung di hadapan peserta didik
- Motivasi belajar peserta didik menurun karena telah merasa jenuh belajar di rumah
- Peserta didik tidak bisa berkonsentrasi belajar menggunakan HP karena ada lebih banyak hal yang lebih menarik dari pada pembelajaran

## 2) Faktor Eksternal

### c. Peluang

- Pendidik dan peserta didik menjadi lebih paham IT dalam pembelajaran
- Model pembelajaran menjadi lebih beragam dan menarik
- Pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran
- Sumber belajar yang diterima peserta didik tidak hanya dari guru namun juga bisa dari sumber lain seperti youtube dan internet
- Jangkauan promosi lebih luas karena dilaksanakan online
- SMK Ma'arif lebih siap dalam menghadapi era 4.0

### d. Tantangan

SMK Ma'arif 1 Kebumen berdekatan dengan lembaga pendidikan setingkat yaitu SMK Batik Sakti 2 Kebumen dan MA-PK Ma'arif 1 Kebumen.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen dibagi menjadi dua yaitu pertama, perencanaan dokumen yang terdiri dari perencanaan pembuatan RPP, silabus, buku pegangan guru, buku pegangan Peserta didik (LKS), sumber pembelajaran lain (internet) dan perencanaan penilaian/evaluasi yang akan digunakan. Kedua, perencanaan non dokumen melaksanakan pembekalan/pelatihan pembelajaran daring untuk para pendidik, mulai dari bagaimana menggunakan perangkat/media pembelajarannya hingga melakukan pengecekan terhadap masing-masing peserta didik yang diajar, sedangkan untuk peserta didik diberikan contoh/video tutorial untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi khusus. Perencanaan yang di lakukan lembaga yaitu menyiapkan fasilitas pembelajaran daring agar berjalan



dengan lancar, seperti laptop, data seluler/wifi, kemudian menyiapkan admin/tenaga khusus untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan model *blended learning*. Pembelajaran offline dilaksanakan setiap 3 minggu sekali dengan batas waktu setiap pertemuan selama 1 jam terbagi dalam 3 sesi yang setiap sesi terdiri dari 16 peserta didik. Untuk pembelajaran online dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang ada menggunakan aplikasi LMS, Google Classroom, dan whatsapp group.

Kendala dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen, pertama dari segi peserta didik yaitu letak geografis yang beragam, akses internet dan sinyal yang seringkali terputus, tidak semua peserta didik memiliki HP dan laptop, konsentrasi peserta didik terpecah, semangat dan motivasi belajar peserta didik menurun, sistem/aplikasi pembelajaran belum bisa dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Kedua dari segi pendidik, minimnya metode pembelajaran daring, jaringan sinyal dan kuota internet yang terbatas, guru kesulitan membentuk karakter peserta didik, guru belum maksimal dalam memahami aplikasi/media yang menunjang kegiatan pembelajaran online, terbatasnya waktu penyampaian materi pembelajaran.

Solusi untuk peserta didik yaitu disediakan waktu dan fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran online di sekolah, disediakan ruang khusus bagi peserta didik yang kesulitan sinyal internet, bekerjasama dengan Telkomsel untuk penyediaan kuota belajar, memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dan tidak jenuh selama pembelajaran online. Solusi untuk pendidik yaitu melakukan inovasi dan meragamkan media pembelajaran yang ada, penyediaan fasilitas *wifi* bagi guru, melakukan pemantauan kepada peserta didik secara aktif dan memberikan motivasi pada peserta didik, pembekalan dari pihak sekolah, pemberian kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya pada guru mapel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad tafsir, 1992, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo, Wasid D. 2016, *Pembelajaran berbasis Blended learning*, (Model rancangan pembelajaran), Malang: Wineka Media
- Muhtar, 2003, *Desain Pembelajaran pendidikan agama Islam*, Jakarta: Misaka galiza,

Sukanto Reksohadiprodjo, 1986, *Dasar-dasar Management*, Yogyakarta: Bpfeyogyakarta,

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Bab IX Pasal 39 ayat 2 : Isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, BAB V Pasal 12 ayat (1) a yang berbunyi: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Dicuplik dari Hermanto, Menyoal Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Sorong Jurnal Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Vol 12, No 1, April 2020.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> diakses 24 Juli 2021